



PROBLEMATIKA PROGRAM TAHSIN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA DI IAIN CURUP

Nurjannah Taklim

nurjannahtaklim@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Curup, Bengkulu

Suaidah Sri Dewi

suaidahsridewi5@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Curup, Bengkulu

Deli

Deli919191199191@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Curup, Bengkulu

Fitriyani

Fitriyanifit313@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Curup, Bengkulu

Intan Priska

Intanpriska9@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Curup, Bengkulu

Abstract. *This research aims to find out what problems students have in the tahsin program and what efforts students make to improve their ability to read the Al-Qur'an. This type of research is qualitative with a descriptive approach. Data type: observation and interviews and data sources are students and teachers. The stages of data analysis techniques are: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Stages of data wetness: source triangulation and data triangulation. The results of the research show that (1) The problems of IAIN Curup's 2nd semester Islamic religious education study program students in reading the Qur'an originate from several factors, namely the Al-Qur'an reading factor, the time factor and the lack of student seriousness and interest. (2) Students' efforts to improve their ability to read the Al-Qur'an are to increase interest and enthusiasm in reading the Al-Quran and give them time to study again at home. Meanwhile, the teacher's efforts are made by providing value that is equivalent to the student's effort in memorizing and always motivating students that reading is not only to achieve grades in lectures but also to get rewards from Allah SWT.*

Keywords: *Tahsin Program Problems, Students*

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja problematika mahasiswa dalam program tahsin dan upaya apa saja yang dilakukan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Jenis data: observasi dan wawancara dan sumber datanya mahasiswa dan guru. Tahapan teknik analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan kebasahan data:

triangulasi sumber dan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Problematika mahasiswa program studi pendidikan agama islam semester 2 IAIN Curup dalam membaca al-qur'an adalah berasal dari beberapa faktor yaitu adalah faktor bacaan Al-Qur'an, faktor waktu dan Kurangnya keseriusan dan minat mahasiswa. (2) Upaya mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah Meningkatkan minat dan semangat dalam membaca Al-Quran dan memberi waktu belajar kembali di rumah. Sedangkan upaya guru dilakukan dengan memberikan nilai yang setara dengan usaha mahasiswa dalam menghafal serta selalu memotivasi mahasiswa bahwa membaca bukan hanya untuk mengejar nilai dalam perkuliahan saja namun juga untuk mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Keywords: Problematika Program Tahsin, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan kalam ilahi yang mulia. Ia diturunkan oleh Allah SWT sebagai sumber petunjuk (huda), sebagai penjelas (bayyinat), sekaligus menjadi pembeda antara suatu hal yang haq dan batil (furqan). Seluruh kaum Muslimin memikul tanggung jawab sebagai penjaga dan pengagungnya. Untuk menjaga dan mengagungkan Al-Qur'an tidak cukup hanya dengan membacanya saja, tetapi juga dengan menghafal, mentadabburi dan juga mengamalkannya.

Salah satu bentuk penjagaan terhadap Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya. Dalam hal ini, umat Islam diberikan keistimewaan oleh Allah yaitu kemudahan untuk membaca kitab suci-Nya yang mana kemudahan ini tidak diberikan kepada umat sebelumnya yaitu umat Yahudi dan Nasrani. Mereka (kaum Yahudi dan Nasrani) tidak diberikan kemudahan membaca kitab suci mereka sehingga terjadi banyak penyimpangan kitab yang menyebabkan kesesatan mereka.

Kesulitan pengajaran alquran bagi anak-anak merupakan hal yang lumrah. Diantara kesulitan membaca al-Qur'an bagi anak-anak adalah banyak ayat-ayat panjang yang sulit bagi anak untuk membaca. Tidak lancar, tidak fasih dalam membaca bagian yang terpisah bagi pemula anak dalam belajar alquran. Kesulitan itu disebabkan karena ilmu tajwid belum diajarkan pada level dasar, terkadang anak hanya menghafal melalui bimbingan guru. Oleh karena itu pendidik terlebih guru PAI harus menggunakan bermacam-macam strategi dengan varian cara yang pas, jitu, efektif, ketika membimbing cara membaca Alqur'an. Strategi digunakan sebagai taktik atau cara-cara tertentu untuk mencapai tujuan, termasuk juga metode pengajaran. Metode inilah sebagai jalan untuk mengaplikasikan dan mengimplementasikan daftar rencana pembelajaran yang akan ditranfer ke peserta didik.

Motivasi siswa yang rendah ketika mempelajari Alqur'an merupakan sekian banyak penyebab lemahnya keterampilan peserta didik dalam qiroah Alqur'an. Memberikan pendidikan agama (membaca alquran) bagi siswa pada setiap tingkatan membutuhkan pendekatan khusus, salah satunya pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan yaitu suatu cara pendidik memoles anak didiknya melalui aktivitas bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan, diiringi dengan motivasi untuk mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam agamanya.

Fenomena yang dapat kita lihat saat ini adalah diterapkannya program membaca Al-Qur'an di sekolah Islam maupun di sekolah umum. Kemampuan membaca Al-Qur'an setiap siswa berbeda-beda dalam satu sekolah. Namun, biasanya mereka memiliki target yang akan menjadi motivasi untuk meningkatkan kecepatan menghafal Al-Qur'an.

¹ Rusadi, Bobi Erno. *Implementasi Hfzih Al-Quran Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Quran Tangerang Selatan*. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam III (Desember, 2018), Hal.269.

¹ Hamam, Hasan Bin Ahmad Bin Hasan, 2008. *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Jakarta. Pustaka At-Tazkia.

Masing-masing siswa memiliki hambatan yang berbeda dalam proses membaca Al-Qur'an. Hambatan dapat berasal dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa itu sendiri. Hambatan yang berasal dari dalam diri siswa dapat berupa keterbatasan fisik atau intelektual. Sedangkan hambatan dari luar dapat berupa kesenangan, fasilitas yang mengalihkan banyak perhatian atau lingkungan sosial dan tempat tinggal yang tidak kondusif.

Hambatan yang berasal dari dalam diri mahasiswa seperti keterbatasan fisik atau intelektual tentu dibutuhkan usaha yang akan mendukung proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dan selalu ada peluang untuk berkembang. Sementara hambatan yang berasal dari luar diri siswa dapat diatasi dengan alternatif bekerjasama dengan berbagai pihak di lingkungan sekitar yang akan mengingatkan mengenai tujuan yang ingin dicapai. Adanya usaha-usaha dan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi setiap hambatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswa, berbagai kemungkinan dapat terwujud.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Jenis data: observasi dan wawancara dan sumber datanya mahasiswa dan guru. Tahapan teknik analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan kebasahan data: triangulasi sumber dan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Problematika mahasiswa program studi pendidikan agama islam semester 2 IAIN Curup dalam membaca al-qur'an adalah berasal dari beberapa faktor yaitu yaitu adalah faktor bacaan Al-Qur'an, faktor waktu dan Kurangnya keseriusan dan minat mahasiswa. (2) Upaya mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah Meningkatkan minat dan semangat dalam membaca Al-Quran dan memberi waktu belajar kembali dirumah. Sedangkan upaya guru dilakukan dengan memberikan nilai yang setara dengan usaha mahasiswa dalam menghafal serta selalu memotivasi mahasiswa bahwa membaca bukan hanya untuk mengejar nilai dalam perkuliahan saja namun juga untuk mendapatkan pahala dari Allah SWT.

KESIMPULAN

Problematika mahasiswa dalam program tahsin pada semester 2 IAIN Curup adalah berasal dari beberapa faktor, yaitu faktor bacaan Al-Qur'an diketahui bahwa kualitas bacaan mahasiswa IAIN Curup sudah tergolong baik. Namun ada sebagian yang berkendala dalam kemampuan kualitas bacaan yang kurang baik dari segi tajwid dan baca Al-Qur'an yang baik dan benar, lalu faktor waktu, waktu yang disediakan untuk pembelajaran tahsin di IAIN Curup ini sekali dalam seminggu adalah 2 jam. Biasanya dalam 2 jam tersebut para mahasiswa akan dites membaca Al-Quran dan itu adalah waktu yang sangat kurang untuk belajar secara maksimal dan terakhir adalah Keseriusan dan semangat membaca Al-Qur'an mahasiswa di IAIN Curup ini masih kurang. Upaya mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan meningkatkan minat dan semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, berdasarkan pada tajwid dan pelafalannya, dan dengan memberi waktubelajar kembali dirumah apa yang telah di pelajari selama di kampus.

REFERENSI

- Abdul Aziz Abdul Rauf. Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah (Syaamil Cipta Medika: Bandung, 2004),
Al-Hafidz, A. W. (2009). Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an. Jakarta :

- Bumi Aksara
Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: BalaiPustaka, 1994),
Hal. 228
- Djamil, Paradigma Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015)
- Ginanjari, M. H. (2017). Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor). *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 06 No.11, 44
- Hamam, Hasan Bin Ahmad Bin Hasan, 2008. *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Jakarta. Pustaka At-Tazkia.
- Husaini Usma dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),
- Jumini, P. S. (2018). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thinking Skills (Hots) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Sains S P E K T R A* | Vol. IV No. 01, 26.
- Lexy Moloeng, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2004),
- Lilia Hayati, *Pengembangan Budaya Belajar dan Dampaknya Terhadap Mutu Layanan pembelajaran di Sekolah Alam*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015)
- Majdi Ubaid, *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Solo: Aqwam, 2014)
- Marlina. 2018. teori behavior dalam meningkatkan motivasi hafalan surah pendek Irsyad: *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan dan Konseling dan Psikoterapi Islam*. Vol. 6. No.2086
- Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al -Qur'an. *Medina-Te, Jurnal Studi Islam*. Vol.14, No 1, 18-35
- Maskur, A. (2018). Pembelajaran Tahfidz Alquran pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1 No. 02 , 49.
- Meirani Agustina, N. Y. (2020). Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ar rahmah Curup. *Didaktika :Jurnal ke Pendidikan* Volume 14, No.1, 9- 13
- Mubarakah, S. (2019). Strategi Tahfidz Al-Qur'an Mualimin dan Mu'allimat Nahdatul Wathan. *Jurnal Penelitian Tarbawi*, Volume 4 no. 1, 9
- Munfarida, A. (2016). Implementasi Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Tulungagung Tesis*, 20.
- Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), Hal. 197
- Nana Syaodih Sukama dinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Qori, M. T. (2003). Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Gema Insani Press. QS. Al-Baqarah (2): 1-4.
- Rusadi, Bobi Erno. Implementasi Hfizh Al-Quran Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Quran Tangerang Selatan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* III (Desember, 2018)
- Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar Offset, 2012), Hal.34